



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

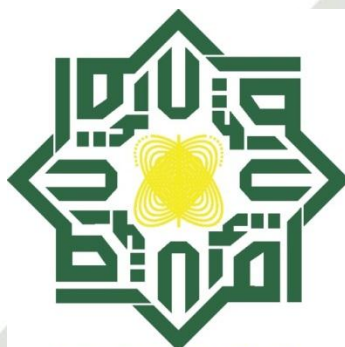
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6726KOM-D/SD-S1/2024

STRATEGI TVRI RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT AUDIENCE PROGRAM ACARA BUDAYA LOKAL



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

KURNIA SETIAWAN HENDRI
NIM. 11840314111

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI TVRI RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT AUDIENT PROGRAM
ACARA BUDAYA LOKAL

Disusun oleh :

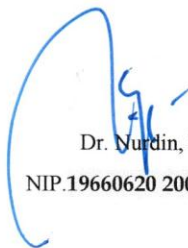
NAMA: Kurnia Setiawan Hendri

NIM: 11840314111

Telah di setujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 24 Mei 2023

Mengetahui:

Pembimbing



Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP.19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kurnia Setiawan Hendri
NIM : 11840314111
Judul : Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Reizki Maharani, M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji III,

Mustafa, M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji IV,

Dr. Usman, M.I.Kom
NIP. 19660526 202321 1 013

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kurnia Setiawan Hendri
 NIM : 11840314111
 Judul : Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat *Audient* Program Acara Budaya Lokal

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 07 September 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 September 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
 NIP/NIK. 19680607 200701 1 047

Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
 NIP/NIK. 130 417 082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Setiawan Hendri

NIM : 11840314111

Tempat/ Tgl. Lahir : Sintong, 26 Oktober 1997

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Kurnia Setiawan Hendri

NIM : 11840314111

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Kurnia Setiawan Hendri
 NIM : 11840314111
 Judul Skripsi : Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audient Program Acara Budaya Lokal.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Nurdin, M.A
 NIP./NIK. 19660620 200604 1 015

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Kurnia Setiawan Hendri
Purusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal

Keberhasilan program siaran dilembaga Televisi Republik Indonesia (TVRI) banyak bergantung kepada SDM yang baik dalam pengembangan struktur lembaga tersebut, sehingga dibutuhkan strategi yang matang dan benar-benar bagus dalam membuat suatu program agar menjadi program yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat audience Program Acara Budaya Lokal. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah kepala bagian program, koordinator acara, penata nalaran, Teori yang digunakan adalah teori strategi program Morissan dengan indicator menyusun perencanaan program, menentukan target program, pelaksanaan perencanaan program, dan melakukan evaluasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Tvri Riau Dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal dilihat dari beberapa aspek yaitu menentukan target program, menyusun perencanaan program, pelaksanaan perencanaan program serta evaluasi program.

Kata Kunci : Strategi, Budaya Lokal, Audience, TVRI Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Kurnia Setiawan Hendri
Department : Communication Sciences
Title : TVRI Riau's Strategy in Maintaining the Interest of Local Cultural Program Audiences

The success of broadcast programs at the Republic of Indonesia Television (TVRI) depends a lot on good human resources in developing the structure of the institution, so a mature and really good strategy is needed in making a program so that it becomes an interesting program. This research aims to analyze TVRI Riau's strategy in maintaining audience interest in local cultural event programs. The research method used was a descriptive qualitative method. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The informants for this research are the head of the program department, event coordinator, Broadcast organizer. The theory used is Morissan's program strategy theory with indicators of preparing program planning, determining program targets, implementing program planning, and conducting program evaluation. The results of the research show that Tvri Riau's strategy in maintaining audience interest in local cultural event programs is seen from several aspects, namely determining program targets, preparing program plans, implementing program planning and program evaluation.

Keywords : Strategy, Local Culture, Audience, TVRI Riau

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang terindah yang patut penulis ucapkan selain kata syukur kehadiran Allah SWT . yang mana telah memberikan rahmat dan karuniannya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis diberikan kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**STRATEGI TVRI RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT AUDIENCE PROGRAM ACARA BUDAYA LOKAL**”.

Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari kegelapan menjadi lebih baik lagi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektorat I,II dan III, serta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A. menjabat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muhammad Badri, M.Si menjabat sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Artis, S.Ag., M.I.Kom menjabat sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Nurdin, M.A, selaku Dosen Pembimbing. Teruntuk bapak beribu terimakasih rasanya tidak cukup penulis ucapkan atas segala yang telah bapak beri kepada saya. Waktu dan ilmu serta tak kenal lelah dalam memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Suardi, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang berharga yang telah bapak dan ibu ajarkan kepada saya, semoga dapat menjadi bekal untuk saya dalam menjalani kehidupan.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Peristiwa untuk kedua orangtua penulis yang tercinta yaitu **Mama Marlinda Diharmi** dan **Papa John Hendri Syam** yang telah membesarkan, memberikan kasih sayangnya dari penulis kecil hingga bisa menjadi seperti sekarang ini. Penulis sangat berterimakasih karena begitu banyak perjuangan dan dukungan baik secara moril maupun materil, tak pernah lelah memberikan kekuatan do'a, dan tak akan pernah mampu penulis untuk membalas semuanya. Adek tersayang yaitu **Mutiara Ganesya Hendri, Muhamad Ikhsan Hendri** yang memberi dukungan maupun do'a terbaik selama ini.
11. Kepada seluruh keluarga besar yang sangat penulis sayangi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberi dukungan kepada penulis, semoga semuanya selalu dalam lindungan Allah SWT.

12. Teman seperjuangan penulis Muhara, Rahmad Okta, teman kelas I Com, BR D, teman magang Pengadilan Tinggi Pekanbaru yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
13. Terimakasih kepada Stasiun TVRI Riau terutama Ibu Evi Lauri Shanti, Bapak Suyetno, Bapak Muliadi selaku informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.
14. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me all time.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembacanya, *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 16 Januari 2023
Penulis

KURNIA SETIAWAN HENDRI
NIM. 11840314111

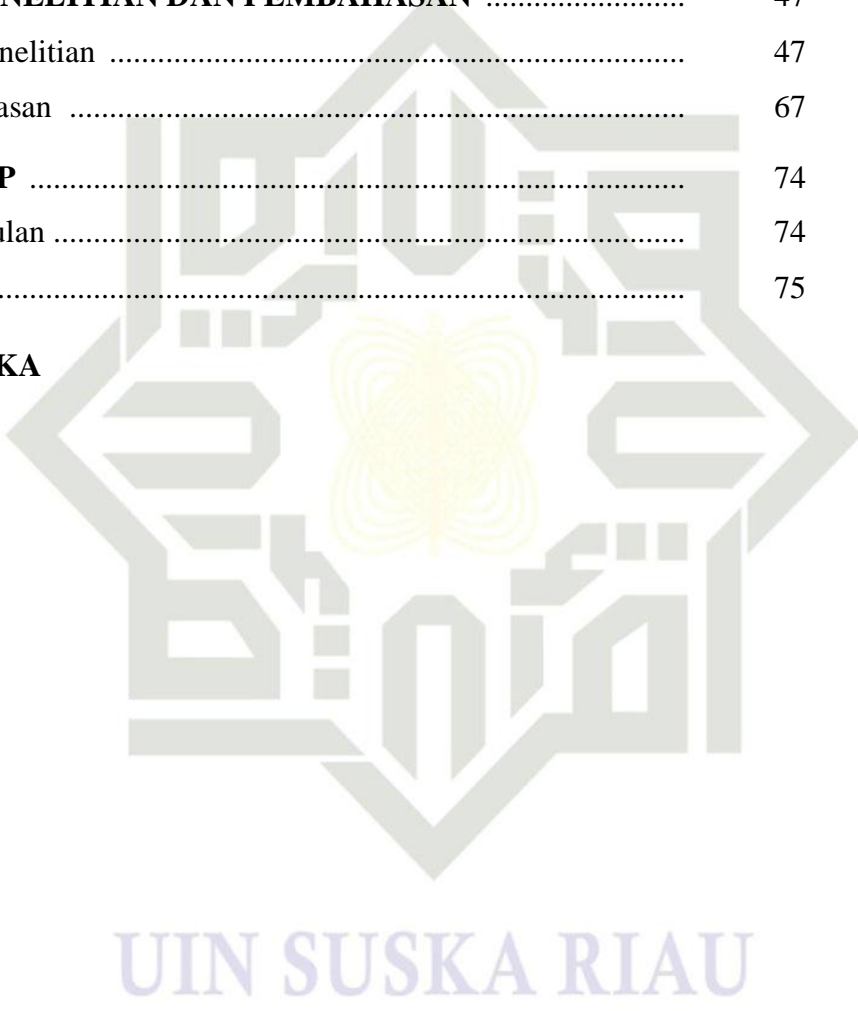
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Ruang Lingkup Kajian	4
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Konsep Operasional	31
2.4 Kerangka Pikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Sumber Data	34
3.4 Informan Penelitian	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Validatas Data	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM TVRI SPK RIAU-KEPRI	38
4.1 Sejarah TVRI SPK Riau-Kepri	38
4.2 Visi dan Misi TVRI SPK Riau-Kepri	40
4.3 Struktur Organisasi	41
4.4 Tugas Divisi LPP TVRI SPK Riau-Kepri-Kepri	41
4.5 Program Budaya Lokal di LPP TVRI Stasiun Riau	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Hasil Penelitian	47
5.2 Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2018	35
Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha	42
Daftar Nama Informan Penelitian	47



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

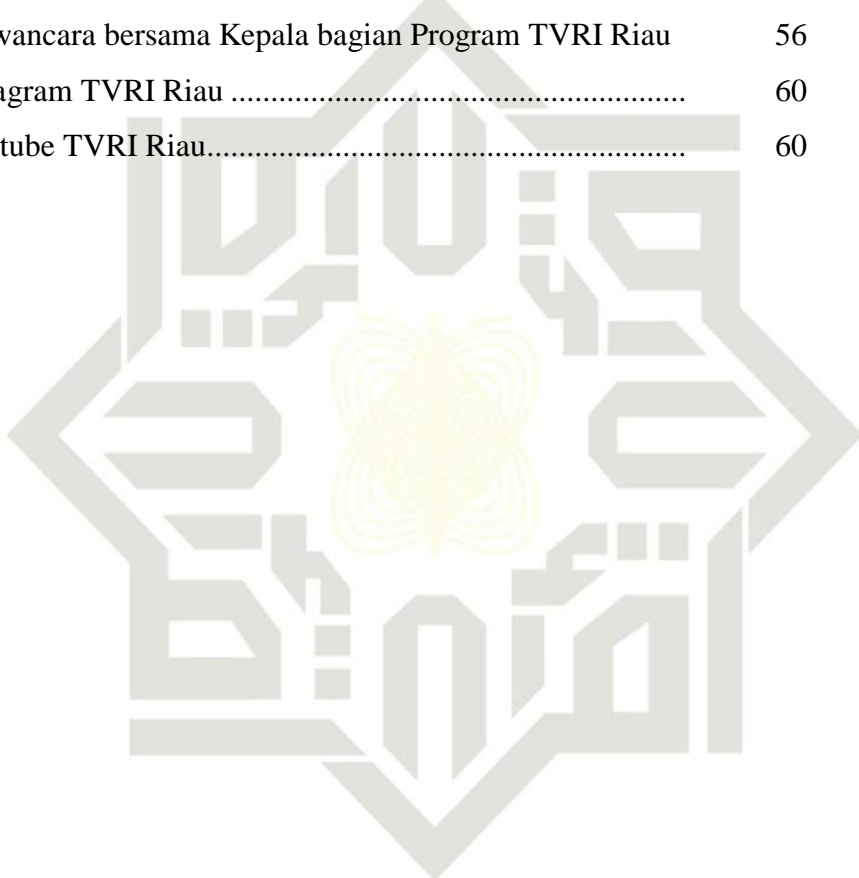
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

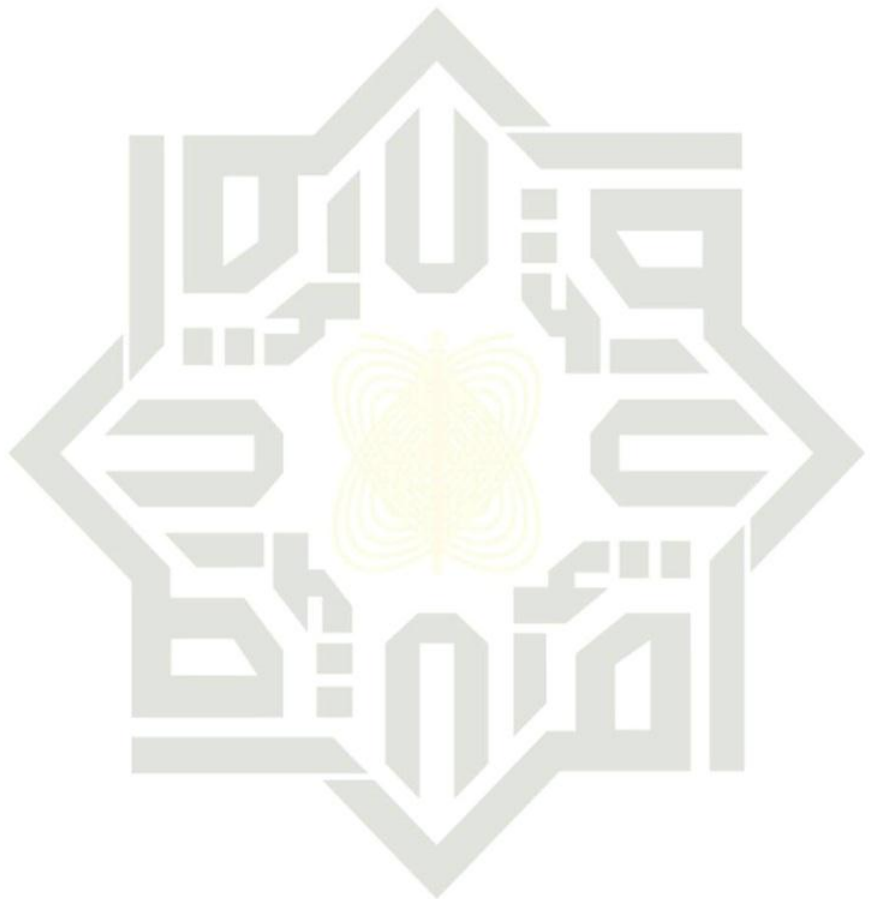
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1	Milestone LPP TVRI SPK Riau-Kepri-Kepri	39
Gambar 4.2	Struktur Organisasi LPP TVRI SPK-Riau-Kepri-Kepri	41
Gambar 5.1	Salah satu Program Budaya Lokal Rona Melayu	50
Gambar 5.2	Salah satu Program Budaya Lokal Rona Melayu	52
Gambar 5.3	Wawancara bersama Kepala bagian Program TVRI Riau	56
Gambar 5.4	Instagram TVRI Riau	60
Gambar 5.5	Youtube TVRI Riau.....	60



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi
3. Surat-surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era digital saat ini semakin menambah persaingan pasar pada stasiun Televisi di tiap daerah. Televisi memiliki peran sebagai informasi dan komunikasi. Di Indonesia sendiri memiliki berbagai budaya yang mempengaruhi aspek kehidupan di dalam mengubah pola pikir masyarakat di tiap daerah, sebab masyarakat memiliki tujuan yang sama yaitu memajukan dan meningkatkan taraf hidup dengan kualitas yang lebih baik. Strategi produser umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran (M. . Morissan, 2008).

Penyiaran lahir karena pertumbuhan media ilmiah teknologi yang direalisasikan melalui media massa teknologi komunikasi dan informasi, dan dibuat secara terstruktur untuk komunikasi sesama penonton lewat transmisi gelombang elektromagnetik. Penyiaran merupakan suatu kegiatan yang melakukan penyiaran radio dan televisi, termasuk aspek ideal, perangkat keras dan lunak, yang memancarkan dan menerima suatu jaringan elektromagnetik melalui penerima penggunaan pesawat penerima untuk menggunakan transmisi didarat dan luar angkasa seperti TV dan Radio menggunakan ataupun tidak menggunakan dengan suatu alat bantu. (Wahyudi, 1996)

Awalnya Stasiun televisi di Indonesia hanya satu, yang mana awal mengudaranya pada 24 Agustus 1962. Televisi tersebut adalah Televisi Republik Indonesia (TVRI). (Andi Fachrudin, 2018) Televisi Republik Indonesia (TVRI) dulunya merupakan satu-satunya stasiun penyiaran yang mengudara di Indonesia sehingga siarannya sangat diminati di jamannya. Tapi seiring perkembangan zaman TVRI semakin memiliki banyak pesaing baru karena munculnya stasiun penyiaran swasta yang menyiarkan siaran yang banyak diminati oleh khalayak. (Rinowati N.A, 2011)

TVRI Riau sebagai salah satu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat Riau. Untuk itu TVRI Stasiun Riau harus



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus berlomba untuk membuat program siaran yang sedemikian rupa dan itu merupakan tantangan berat yang harus dilakukan oleh TVRI Stasiun Riau sendiri. Karena stasiun televisi sudah banyak bermunculan, seperti Stasiun televisi swasta yang telah menarik perhatian para pemirsa untuk melihat siaran yang telah di programkan. Dengan seluruh transmisinya yang tersebar di beberapa daerah Kabupaten dan Kota Propinsi Riau, dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang dimiliki TVRI Stasiun Riau dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Propinsi, Kabupaten dan Kota beserta masyarakat sebagai lembaga penyiaran publik lokal masyarakat Riau sebagai sarana informasi, pendidikan, hiburan dan pengembangan Seni budaya. (Razief Al Hadi, 2012)

Namun, lembaga penyiaran TVRI tetap menyiarkan tayangan yang bersifat edukatif dan informative jika dibandingkan dengan program-program hiburan yang sering disiarkan dilembaga penyiaran lainnya. (Abdul Rachman, 2010) TVRI Riau juga punya berbagai program acara mulai untuk kalangan anak muda hingga tua. Sebagai lembaga penyiaran yang menayangkan beragam program siaran didalamnya, TVRI Riau diharapkan mampu menjadi alternative bagi pemirsa untuk mendapatkan informasi, hiburan, budaya, social, religi dan berita. (Abdul Rachman, 2010)

TVRI Riau mengelompokkan mata acara menjadi empat bagian, yaitu: pendidikan, informasi, hiburan dan budaya. Fokus peneliti di sini hanya berkaitan dengan konten (siaran) budaya, dalam hal ini adalah budaya lokal (melayu) yang disiarkan oleh TVRI Riau. Melayu dapat dilihat pengertian sempit maupun luas. Secara sempit adalah etnis yang berbahasa dan beradat istiadat melayu serta agama Islam yang mendiami wilayah kawasan pantai di Sumatera, Kalimantan dan beberapa kantong di pulau nusantara, yang disebut kampung melayu. Oleh karena itu tidak berlebihan bila perkembangan teknologi media memiliki perang besar dalam mendukung berlangsungnya proses kreatif penciptaan program siaran televisi.

Salah satu program yang diminati oleh audience yaitu “budaya lokal”, program ini adalah tayangan budaya yang diproduksi secara beda yang dapat ditonton oleh khalayak ramai. Program budaya lokal yang ditayangkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti Rona Melayu Riau the *homeland of melayu*. karena di Riau dikenal dari dengan daerah melayu maka dari itu TVRI Riau bertugas untuk membuat sebuah program *talkshow* yang dikemas ringan dan menarik, yang disiarkan secara *live* dan program ini menampilkan beraneka ragam peristiwa atau informasi yang terjadi dan terkini di wilayah Riau, dengan konsep acara menghadirkan tema dan nara sumber yang berbeda disetiap kali tayang yang dipandu oleh presenter dengan menggunakan bahasa melayu, busana melayu, diiringi dan diselingi dengan musik melayu.

Dengan adanya program acara budaya lokal yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta informasi yang membahas seputar budaya melayu. Program ini dibuat berdasarkan realitas masyarakat Riau yang kurang memiliki pengetahuan tentang budaya melayu. Penayangan program ini dapat mempengaruhi pandangan dan membangun pola pikir masyarakat tentang budaya melayu. Untuk memenuhi keinginan tersebut, maka TVRI Riau-Kepri memiliki strategi agar dapat selalu membangun budaya lokal melalui program siaran yang dapat menarik minat audience dan dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai budaya melayu.

Keberhasilan program siaran dilembaga penyiaran televisi banyak bergantung kepada SDM yang baik dalam pengembangan struktur lembaga tersebut, oleh karena itu satu sama lain sudah mirip mata rantai yang saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya dalam menyusun dan membentuk sebuah tayangan program. Sehingga dibutuhkan strategi yang matang dan benar-benar bagus dalam membuat suatu program agar menjadi program yang menarik.

Maka, berdasarkan latar belakang diatas makadalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI TVRI RIAU DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT AUDIENCE PROGRAM ACARA BUDAYA LOKAL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal?

3. Penegasan Istilah

Proposal ini berjudul Strategi TVRI RIAU dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal. Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian, oleh karena itu penulis akan menjabarkan terlebih dahulu beberapa istilah yang ada didalam Judul proposal ini.

1. Strategi

Strategi ialah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) dalam menggapai suatu keinginan atau tujuan tertentu. Tapi dalam mencapai sebuah tujuan, oleh karena itu strategi bukan saja menjadi sebuah peta jalan yang hanya untuk menuntun arah saja, tetapi juga harus mampu membuktikan seperti apa taktiknya oprasionalnya. (Onong Ucjhana Effendy, 2004) Strategi merupakan salah satu solusi demi tercapainya hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan. Hasil akhir yang mana tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitifnya untuk aktivitas dan jalan yang dipilih oleh organisasi untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuannya. (Onong Ucjhana Effendy, 2004)

2. Media Massa Televisi

Lembaga Penyiaran seperti Media massa televisi adalah sebuah media komunikasi massa yang penyampaian pesan dan informasinya dapat tersebar secara besar dan luas. Pengertian Komunikasi massa dalam media televise memiliki makna proses komunikasi antara komunikator dan Komunikan. Dalam prosesnya melalui media massa televise proses Komunikasi massa terbagi menjadi 4 yaitu Komunikator, Media, Komunikan, dan yang terakhir Noise atau gangguan yang terdapat pada keempat unsur tadi.

Terdapat feedback (umpan balik) merupakan pembeda dari model komunikasi ini dengan yang sebelumnya. Yang mana pada komunikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya menganggap bahwa komunikasi massa tidak memiliki umpan balik (M. . Morissan, 2008) Dalam kegunaannya televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa yang lainnya, yakni sebagai pemberi informasi, menghibur, mengajak, mendidik dan kontrol sosial.

3. Mempertahankan

Mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula.

4. Minat

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini dikemukakan oleh Slameto: yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Slameto, 2003)

5. Audience/Khalayak

Khalayak dalam komunikasi massa sangat beragam, masing-masing audien berbeda satu sama lain diantaranya adalah dalam hal pola pikir, menanggapi pesan, pengalaman dan orientasi hidupnya, tetapi, masing-masing individu bisa saling berinteraksi dengan pesan yang diterimanya. Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian khalayak dan untuk dapat merebut khalayak maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami khalayak mereka dan apa kebutuhan mereka. Khalayak adalah pasar, dan program yang disajikan adalah produk yang ditawarkan. (Morissan, 2008)

6. Budaya Lokal

Budaya lokal adalah semua ide, aktivitas dan hasil aktivitas manusia dalam suatu kelompok masyarakat di lokasi tertentu. Budaya lokal tersebut secara aktual masih tumbuh dan berkembang dalam masyarakat serta disepakati dan dijadikan pedoman bersama. Dengan demikian sumber budaya lokal bukan hanya berupa nilai, aktivitas dan hasil aktivitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional atau warisan nenek moyang masyarakat setempat, namun juga semua komponen atau unsur budaya yang berlaku dalam masyarakat serta menjadi ciri khas dan atau hanya berkembang dalam masyarakat tertentu.

4. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini penulis lebih menspesifikasikan strategi TVRI dalam mempertahankan Minat Audience program acara budaya lokal, karena program budaya lokal Ini merupakan program yang menampilkan acara *talkshow* yang dikemas ringan dan menarik, yang disiarkan secara *live*.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal.

6. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah komunikasi pemasaran Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

1. Kegunaan Praktis

Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- 2) Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
- 2) Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan TVRI Riau. Memperoleh informasi dari TVRI Riau tentang strateginya Dalam mempertahankan Minat Audience program acara tersebut.

Bagi Penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.

Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat dilapangan.

Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana strategi TVRI Riau dalam mempertahankan Minat Audience suatu Program Acara.

7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya landasan teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan di teliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

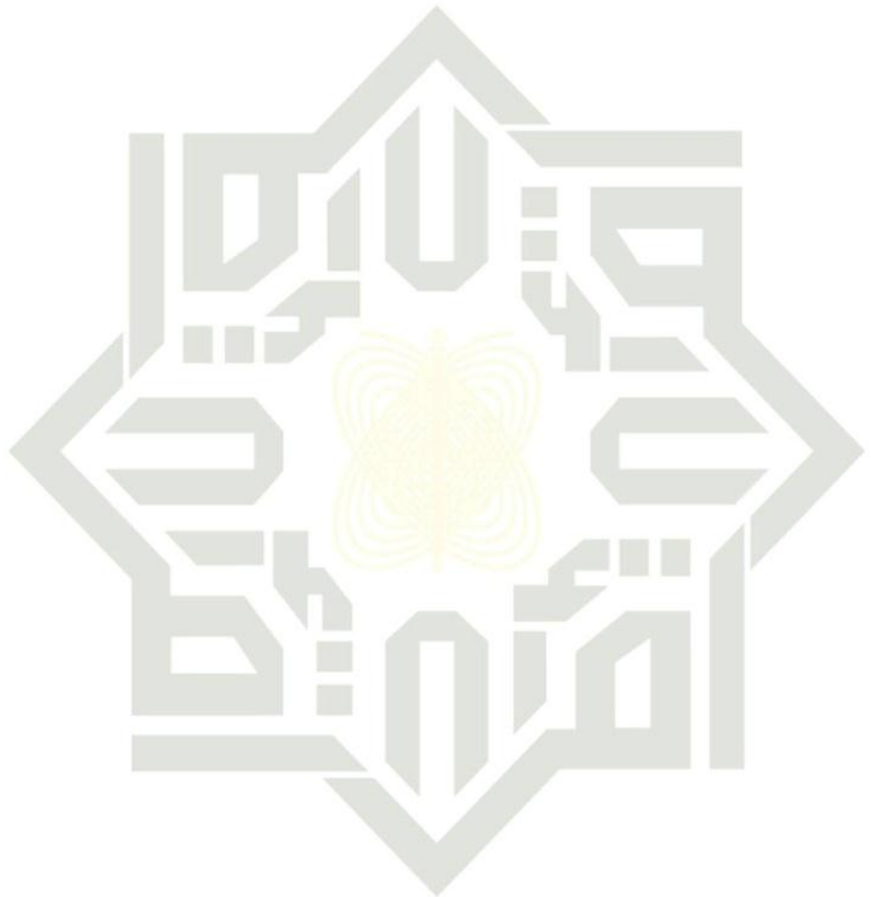
LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Pada keneliti terdahulu ini, penulis menjadikan beberapa penelitian yang sudah ada untuk menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian. Dimana penulis dapat memperkaya teori yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penulis. Disini penulis dalam memperkaya penelitian nya mendapat beberapa referensi dari penelitian terdahulu, dimana beberapa jurnal atau skripsi penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yakni antara lain :

1. Peneliti (Andi Fachrudin, 2014) dengan judul “Strategi program tayangan Infotainment di RCTI” bertujuan untuk mengetahui strategi program apa yang diterapkan tayangan infotainment Intens. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Intens memiliki beberapa kelebihan yang menjadi daya tarik tersendiri. *Pertama*, lebih kepada kedalaman materi, kalo Silet lebih agak keras atau hardcord, kalo Intens itu lebih ringan dan bisa masuk pada topik yang lebih ringan. *Kedua*, jika dibandingkan dengan infotainment lain yang ada di RCTI tentu berbeda. *Ketiga*, Intens itu jenisnya investigasi hanya satu kasus.
2. Judul Peneliti (Agung Raharjo, 2018) bertujuan untuk membuat deskripsi serta menggambarkan suatu realitas, menjelaskan proses-proses yang terjadi di dalamnya, serta menjelaskan berbagai konteks yang melatarbelakangi peristiwa tersebut. Dan Agar lebih memahami dan mengembangkan keahlian pada bidang Produksi guna meningkatkan Kualitas Visual yang ada di acara Program Semesta Bertilawah di Mnc tv. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, Program director tv dalam sebuah produksi program



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangatlah penting untuk memahami dan menguasai sebuah perencanaan dan pengendalian visual. *Kedua*, Selain bertanggung jawab penuh semua hal yang terkait dengan visual, Program director tv juga harus mampu memberikan sebuah informasi kepada khalayak atau kepada Pemirsa. *Ketiga*, Untuk menghasilkan sebuah program dengan audio visual yang berkualitas, selain didukung dengan alat – alat yang berkualitas juga crew yang mengerti program yang akan diproduksi.

(Agung Raharjo, 2018) dengan judul “Strategi Tvri Riau-Kepri Dalam Membangun Budaya Daerah Melalui Program Siaran Budaya Melayu”. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi TVRI Riau-Kepri dalam membangun budaya daerah melalui program siaran budaya melayu, Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan penelusuran dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi TVRI Riau-Kepri dalam membangun budaya daerah melalui program siaran budaya melayu yaitu dengan membuat beragam program *talkshow* (baik membahas secara detail maupun memperagakan) yang menghadirkan budayawan-budayawan sebagai narasumber yang memberikan informasi yang berkaitan dengan pandangan hidup, kesenian, busana, sastra dan yang berkaitan dengan hukum adat melayu. Menjaga kesenian melayu juga dengan melibatkan musisi-musisi dari daerah-daerah, serta bentuk yang lain adalah dengan pembuatan dokumenter yang berisikan tayangan kuliner dan busana melayu dari Provinsi Riau.

4. (Zahida Muhtadia Billah, 2021) dengan judul “Strategi Televisi Lokal Dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif pada Televisi Lokal Radar TV Tasikmalaya). Bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh stasiun tv lokal Radar TV Tasikmalaya dalam mempertahankan eksistensinya, dalam menganalisis melalui Strategi program, strategi pemasaran, strategi menarik audiens, dan strategi sumber daya manusia. Menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan dan tulisan. Hasil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menunjukkan bahwa Radar TV mempunyai cara sendiri dalam mempertahankan eksistensinya dengan memanfaatkan SDM yang berkualitas dengan jumlah minimum, sehingga dapat disimpulkan dengan jumlah SDM yang minimum juga mempunyai pekerjaan ganda maka bisa dikatakan Radar TV Tasikmalaya dapat bertahan hingga saat ini.

(Zahida Muhtadia Billah, 2021) dengan judul “ Penerapan Strategi Kreatif Dalam Mempertahankan Program “Buah Hatiku Sayang” di Televisi Republik Indonesia”. Bertujuan untuk untuk mengetahui penerapan strategi kreatif dalam mempertahankan program televisi Buah Hatiku Sayang. Konsep yang digunakan adalah strategi kreatif program televise. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah strategi kreatif diterapkan pada saat pencarian ide, penataan studi dan evaluasi.

2. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Pada hakikatnya strategi merupakan sebuah perencanaan (*planning*) dalam mencapai sebuah tujuan. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut strategi bukan hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, namun juga harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. (Onong Ucjhana Effendy, 2004)

Strategi juga dapat diartikan sebuah taktik atau rencana yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya strategi merupakan sebuah rencana dari manajemen instansi atau organisasi dalam jangka panjang mulai dari hal umum ke hal yang khusus, dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah instansi yang akan dijadikan acuan dalam segala kegiatan instansi atau organisasi tersebut. Maka dengan adanya strategi tersebut, sebuah instansi atau organisasi akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatannya dalam mencapai tujuannya.

Didalam industri penyiaran, sebuah strategi selalu digunakan dalam berkompetisi dengan stasiun penyiaran yang lain dalam rangka menarik minat audience. Dalam melaksanakan programnya, stasiun penyiaran selalu strategis mulai dari merancang acara sebaik mungkin, agar dapat menarik khalayak dan mempertahankannya. Dimana salah satu cara mereka dalam membuat program yang dapat menarik minat khalayak yakni sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari dan sesuai dengan keinginan khalayak. (Onong Ucjhana Effendy, 2004)

Perumusan strategi adalah proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang bertujuan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun langkah yang dapat dilakukan perusahaan dalam perumusan strategi, adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki perusahaan dimasa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang sudah ditentukan lingkungan tersebut.
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi perusahaan dalam menjalankan misinya.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan dari hasil analisis sebelumnya.
4. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
5. Memilih strategi yang sesuai guna mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam perumusan sebuah strategi proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Dalam menetapkan sebuah tujuan yang strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi dalam mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value yang baik.

Kata Strategi Kreatif terbagi menjadi dua suku kata yakni kata strategi dan kreatif. Dimana menurut KBBI “strategi” artinya sebuah rencana mengenai kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam dunia penyiaran, strategi digunakan untuk menarik audience. Dalam perencanaannya sebuah strategi selalu dirancang sebaik mungkin agar dapat menarik dan mempertahankan audience.

Manajemen Stretegi

Departemen program dan produksi stasiun penyiaran memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam menunjang keberhasilan stasiun penyiaran. Morissan dalam bukunya “Manajenemen Media Penyiaran” , mengungkapkan bahwa strategi program ditinjau dari aspek manajemen atau yang sering disebut manajemen strategis (*management strategic*) yaitu:

1) Perencanaan program

Menurut Morissan pada stasiun televisi, perencanaan program diarahkan pada produksi program apa yang akan diproduksi dan penjadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audien yang tersedia pada waktu tertentu. Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Pada stasiun televisi, perencanaan program diarahkan pada produksi program yaitu program apa yang akan diproduksi, pemilihan program yang akan dibeli (akuisisi), dan penjadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audien yang tersedia pada waktu tertentu. Pengelola stasiun televisi harus mengarahkan programnya kepada segmen audien tertentu pada waktu siaran tertentu. Pada stasiun afiliasi lokal (lokal berjaringan),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan program juga harus memutuskan program televisi jaringan yang mana yang akan disiarkan, program apa yang akan ditolak atau ditunda, dan seterusnya.

Merencanakan dan memilih program merupakan keputusan bersama antara departemen program dan departemen pemasaran. Kedua bagian ini harus bahu membahu menyusun strategi program terbaik. Ada beberapa hal yang dibahas dalam perencanaan program, yang dikenal dengan ‘bauran program’ (*programming mix*) yang terdiri atas (1) Produk program (*product*), bahwa program adalah suatu produk yang ditawarkan kepada audien yang mencakup nama program dan kemasan program; (2) Harga program (*price*), yaitu harga suatu program yang mencakup biaya produksi program dan biaya yang akan dikenakan kepada pemasang iklan (tarif iklan) pada program bersangkutan jika ditayangkan; (3) Distribusi program (*place*), yaitu distribusi program yang merupakan proses pengiriman program dari transmisi hingga diterima audience melalui pesawat TV dan radio; (4) Promosi program (*promotion*), yaitu proses bagaimana memberitahu audience mengenai adanya suatu program sehingga mereka tertarik untuk menonton atau mendengarkannya.

2) Produksi dan pembelian program

Manajer program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkannya dari sumber lain yang dikenal dengan akuisisi program (membeli program). Dalam memproduksi atau membuat program kata kuncinya adalah ide atau gagasan. Sedangkan jika memberi program, dilihat siapa yang memproduksi program. Pada dasarnya, stasiun televisi menginginkan program diproduksi sendiri dengan alasan yaitu, lebih menghemat pengeluaran.

3) Eksekusi atau penayangan program



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Manajer program melakukan koordinasi dengan bagian *traffic* dalam menentukan jadwal penayangan dan berkonsultasi dengan manajer promosi dalam mempersiapkan promo bagi program bersangkutan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Bagian program menganalisis dan memilah-milah setiap bagian waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audience yang diinginkan, karena jam yang berbeda akan mendapatkan audience yang berbeda pula.

4) Pengawasan dan evaluasi program.

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodic terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum untuk membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Pengawasan dilakukan dengan melihat hasil kerja dan kinerja yang dapat diukur, seperti melihat jumlah dan komposisi audience yang menonton program yang bersangkutan, serta tingkat penjualan iklan stasiun penyiaran. (M. . Morissan, 2008)

Proses Strategi

Dalam perumusan sebuah strategi proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi. Dalam menetapkan sebuah tujuan yang strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi dalam mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value yang baik, dimana sebuah proses dari strategi tersebut terdiri dari beberapa tahapan, yakni :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perumusah Strategi. Dalam pelaksanaan perumusan sebuah strategi terdapat pengembangan tujuannya, dimana mengenai sebuah peluang dan adanya ancaman eksternal. Menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternative dalam memilih strategi untuk dilaksanakan. (M. . Morissan, 2008) Adapun beberapa teknik dalam perumusan strategi yang dapat dipadukan menjadi sebuah kerangka kerja, yaitu :
1. Tahap Input (masukan). Dalam tahapan ini proses yang dilakukan adalah meringkas informasi sebagai masukan awal, dasar yang diperlukan untuk memuaskan strategi.
 2. Tahap Pencocokan. Proses yang dilakukan dalam memfokuskan pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan memadukan faktor-faktor eksternal dan internal.
- b) Implementasi Strategi. Dalam pelaksanaan sebuah strategi termasuk juga pengembangan budaya dalam mendukung sebuah strategi tersebut dalam menciptakan sebuah struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang diterima. Dalam pelaksanaannya strategi juga sering menjadi mobilitasi dalam mengubah sebuah strategi yang telah dirumuskan sebelumnya.
- c) Evaluasi Strategi. Dalam sebuah strategi ada yang namanya perencanaan (*planning*) dimana proses perencanaan ini untuk menghasilkan suatu strategi baru yakni evaluasi strategi. Terdapat tiga macam aktivitas mendasar dalam melakukan evaluasi strategi, yakni :
1. Meninjau faktor-faktor eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan factor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang menjadi dasar asumsi pembuatan strategi.
 2. Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang di harapkan dengan kenyataan yang di dapat). Menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individu dan menyimak



kemajuan yang dibuat kearah penyampaian sasaran yang dinyatakan.

3. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang sudah ada ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Tindakan korektif di perlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang di bayangkan semula atau pencapaian yang direncanakan maka disitulah tindakan korektif di perlukan. (M. . Morissan, 2008)

Elemen strategi

Menurut Hermawan Kartajaya dan Philip Kotler, pemasaran memiliki elemen penting yang terdiri atas strategy, dan value. Strategi meliputi segmentasi (segmentation), penentuan target (targeting), dan pemosisian diri (positioning). Taktik yang harus dilakukan mencakup diferensiasi (differentiation), bauran pemasaran (marketing mix), dan penjualan (selling). Sedangkan ruang lingkup value adalah merek (brand), layanan (service), dan proses (process).

Untuk melihat keberhasilan dari sebuah program yang di buat, dapat diketahui dari perencanaan dan pelaksanaan strateginya. Tapi dalam perancangannya, sebuah strategi juga harus tetap berpedoman terhadap kode etik dan undang-undang penyiaran yang berlaku agar terhindar dari penyimpangan yang mana dapat merugikan sebagian pihak. Maka dari definisi diatas, bisa dikatakan Strategi Kreatif ini merupakan sebuah perencanaan dalam membuat suatu program atau tayangan dengan ide-ide yang baru dan unik demi menarik minat khalayak untuk menonton program yang telah dirancang sehingga dapat mencapai tujuan dari sebuah stasiun penyiaran.

Menurut Naratama, ada 13 elemen strategi kreatif dalam produksi acara, yaitu: (Naratama, 2004)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Target Penonton. Target penonton digunakan untuk mengetahui target sasaran. Target penonton terdiri dari usia, jenis kelamin, dan juga status sosial.
- 2) Bahasa Naskah. Bahasa naskah yang digunakan disesuaikan dengan target penontonya. Hal ini bertujuan agar program acara yang diproduksi banyak diminati oleh penonton.
- 3) Format Acara. Format acara televisi merupakan perencanaan dasar dari konsep acara televisi yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang di sesuaikan dengan tujuan dan target pemirsanya. Format acara televisi terdiri dari drama (tragedy, aksi, komedi, percintaan, legenda, horror); non drama (music, *Magazine show*, *talkshow*, *variety show*, *repackaging*, *game show*, kuis); berita news (*features*, *sport*, *news*).
- 4) *Punching Line*. *Punching line* adalah kejutan-kejutan dalam dialog naskah yang dimainkan oleh para pemain yang sengaja dituliskan untuk menghentak perhatian penonton yang mulai jenuh dan bosan. Kejutan naskah dapat berupa komedi, *celetukan*, pertanyaan, tangisan, dan ungkapan peribahasa.
- 5) *Gimmick and Funfare*. *Gimmick* adalah trik-trik yang digunakan untuk mendapatkan perhatian penonton dalam bentuk *sound effect*, music ilustrasi, adegan *suspense* (tegang), mimic, ekspresi dan akting pemain, *jokes* (kelucuan), teknik editing dan pergerakan kamera. Sedangkan *Funfare* adalah puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahan, keindahan, dan kebersamaan. Biasanya *funfare* diletakkan di akhir acara dimana seluruh pendukung acara naik ke panggung dan bernyanyi bersama, namun bisa juga dipakai sebagai kemeriahan pembukaan acara.
- 6) *Clip Hanger*. *Clip hanger* adalah sebuah *scene* atau *shot* yang diambangkan karena adegan terpaksa dihentikan oleh *commercial break* (iklan). *Clip hanger* digunakan untuk membuai penonton

dengan membuat penonton penasaran pada apa yang akan terjadi selanjutnya sehingga penonton tidak berpindah ke lain *channel*.

- 7) *Tune and Bumper*. *Opening tune* merupakan identitas pembuka acara dengan durasi 30 detik sampai 2,5 menit, dan *bumper* adalah identitas perantara acara dengan durasi 5 detik. Penggunaan *bumper* dikenal sebagai sebuah prinsip *The Golden 5 Second*. *Tune* dan *Bumper* harus dibuat semenarik mungkin karena selalu diputar ulang setiap memulai ataupun mengakhiri tayangan dan paling sering dihafal oleh pemirsa.
- 8) Penataan artistic. Setiap penataan artistic antara program acara satu dengan yang lainnya berbeda. Penataan artistic memperhatikan tata cahaya, bahan yang dipakai, efek khusus pada tata panggung, kombinasi warna dan bentuk, komposisi dan *blocking* serta penggunaan *font*. Adanya *blocking* digunakan untuk koordinasi dengan cameramen dalam penempatan kamera.
- 9) Musik and Fashion. Selain isi siaran, penonton juga senang memperhatikan *Wardrobe* dan *Make Up* pengisi acara, juga music yang menjadi ilustrasi program. “*Without good music and up-date fashion, your program would be not watched by your targeted viewers*”²⁵. (tanpa music yang bagus dan fashion terkini, program anda tidak akan disaksikan oleh target penonton anda).
- 10) Ritme dan Birama acara. Ibarat sebuah lagu, acara televisi harus mempunyai *Intro*, *Refrain*, *Coda*, dan *Improvisasi* yang dibungkus dalam sebuah aransemen musik. Sehingga dalam naskah drama maupun nondrama, setiap ketuk birama dan ritme acara dari awal hingga akhir harus sudah diperhitungkan, hal ini untuk menghindari kejenuhan penonton.
- 11) Logo dan Musik *Track* untuk *ID Tune*. Logo digunakan agar mudah diingat oleh penonton. Selain itu terdapat juga musik *track* atau musik untuk identitas acara yang mudah dinikmati. Logo dan musik *track* tersebut bertujuan untuk membuat penonton *familiar*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) *General Rehearsel (GR)*. *General Rehearsel (GR)* dilakukan agar tidak terjadi kesalahan. Pemain, penempatan kamera, penataan lampu, tata suara dan kamera *angle* yang akan tampil harus sesuai dengan *breakdown* yang sudah ditentukan.

13) *Interactive Program*. *Interactive* program digunakan untuk mengetahui minat penonton, pengembangan ide kreatif dan penonton merasa dilibatkan. Program acara siaran langsung dapat menggunakan kuis interaktif atau *Q&A (Question and Answer)* yang menampilkan pembawa acara atau tulisan komputrafis. Sedangkan program acara siaran rekaman dapat menggunakan interaktif melalui email, faks, surat dan SMS.

2. Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 09 tahun 2002 tentang pengalihan bentuk perusahaan jawatan (PERJAN) Televisi Republik Indonesia menjadi perusahaan Perseroan (PERSERO atau PT) pada tanggal 25 April 2003. Berdasarkan perubahan tersebut PERJAN TVRI Pekanbaru menjadi PT. TVRI (PERSERO) STASIUN RIAU. Dalam perkembangan selanjutnya, TVRI kembali mengalami perubahan status, berdasarkan :

Peraturan Pemerintah No:11 tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor : 28).

Peraturan Pemerintah No : 13 tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor :30). (Dokumentasi TVRI, 2003)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah diatas, TVRI (Televisi Republik Indonesia) telah berubah dari bentuk PT (PERSERO) menjadi LPP (Lembaga Penyiaran Publik) dan ketentuan di atas mulai diberlakukan sejak bulan Mei tahun 2007 dan LPP TVRI berada dalam naungan Departemen Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia.

Adapun bentuk Operasional aktif TVRI Stasiun Riau meliputi :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siaran berita
- 2) Siaran acara langsung
- 3) Siaran bentuk rekaman
- 4) Siaran berbentuk iklan social
- 5) Pelayanan jasa lainnya

Sesuai pasal 14 UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, telah menetapkan TVRI Stasiun Riau sebagai lembaga independent, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan public atau masyarakat. Untuk menjalankan misi sesuai Undang-undang penyiaran TVRI telah dibekali sumber pembiayaan yang memadai sesuai pasal 15 yaitu :

- 1) Iuran penyiaran. (ini sumber penerimaan yang sangat potensial apabila dapat diolah dengan baik)
- 2) APBN dan APBD. (penerimaan ini sangat tergantung pada kebijaksanaan pemerintah pusat dan daerah masing-masing, serta pendekatan yang dilakukan disaat penyusunan APBD)
- 3) Sumbangan masyarakat. (penerimaan ini hanya akan diperoleh dari kerjasama penyiaran)
- 4) Siaran Iklan. (sumber ini hasilnya sangat bagus apabila materi siaran kita diminati oleh pemirsa sehingga hasilnya akan sangat tergantung pada rangking pemirsa dan luasnya jangkauan siaran).

Sebagaimana jasa penyiaran televisi, TVRI SPK Riau-Kepri memberikan program acara sebagai bentuk strategi penyiaran untuk merangkul audien. Beberapa strategi yang dilakukan TVRI SPK Riau-Kepri yang merupakan hasil observasi awal:

Program acara yang dibuat memiliki segmentasi penonton dari usia, pendidikan dan jenis kelamin. Disamping itu program acaranya mengacu kepada orientasi masyarakat.

Memberikan informasi yang independen, netral dan mencerminkan identitas dan budaya local dengan menyajikan informasi pemerintahan seperti kegiatan-kegiatan pemerintahan se-Provinsi Riau dan

memberikan hiburan yang sehat serta menyajikan informasi tentang olahraga, program acara budaya, serta agama.

TVRI menggunakan strategi sumber daya manusia dan pengemasan yang mengusung konsep budaya lokal, (Maulana, 2016) sedangkan LPP TVRI menggunakan strategi manajemen programming TVRI meliputi beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, hingga pengawasan dan evaluasi program melalui konten programnya. (Wardhani, no date) Proses kreatif dapat dimaknai sebagai perkembangan dari orang-orang kreatif dalam menciptakan suatu karya. Proses kreatif juga merupakan eksplorasi terhadap segala sesuatu sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang unik, orisinal dan memiliki ciri khas serta identitas tersendiri. (Ulivia, 2015)

Menurut Gilson dan Berkman yang dikutip oleh Kasali proses perumusan suatu strategi kreatif terdiri dari tiga tahapan dimana di pandang dari strategi kreatif program acara, yaitu:

- a. Tahap pertama Mengumpulkan dan mempersiapkan informasi pemasaran yang tepat agar orang-orang kreatif dapat dengan segera menemukan strategi kreatif.
- b. Tahap kedua Pada tahap kedua ini selanjutnya orang-orang kreatif harus membenamkan diri dalam informasi-informasi tersebut untuk menetapkan suatu posisi dalam penayangan serta menentukan tujuan program acara yang akan dihasilkan. Pada tahap inilah ide-ide, yang merupakan jantung dari seluruh proses perumusan strategi kreatif dicetuskan dan dikembangkan. Biasanya untuk memperoleh hasil kerja yang optimal, dilibatkan pula suatu diskusi yang sangat hati-hati diantara orang-orang kreatif.

Tahap ketiga Melakukan presentasi kepada seluruh tim produksi agar mendapat persetujuan sebelum program acara ditayangkan. (Kasali, 2002)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Mempertahankan

Upaya mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap (tidak berubah dan sebagainya), membiarkan pada keadaan yang semula, berusaha tetap mempertahankan jumlah pendengar pada acara di TVRI Riau dengan cara berkomunikasi dengan massa.

Strategi TVRI didasarkan oleh beberapa hal. Pertama, siaran budaya local sebelumnya bersifat nasional, kemudian beralih ke masing-masing unit, merupakan sebuah kebijakan dengan berbagai pertimbangan yang sangat matang. Sehingga berdasarkan defenisi, upaya mempertahankan merupakan tanggungjawab bagi sebuah Stasiun Tv. Jumlah pendengar akan menjadi dasar untuk menentukan harga iklan yang akan dijual pada client (pengiklan). Strategi mempertahankan yang digunakan dalam penyiaran untuk mendapatkan simpati pendengar meliputi :

- 1) Strategi Kesesuaian (*Compability*) Strategi kesesuaian meliputi kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak. TVRI Riau harus membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya dan selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu. Karena itu untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan pendengar, perlu dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang yang tepat.
- 2) Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*) Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin dan selalu menempatkan waktu yang sama pada jangka waktu tertentu.

Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan semakin berdampak pula pemasangan iklan. Sehingga iklan yang ada di TVRI Riau harus memiliki keunikan, menyenangkan, dan menggunakan penyampaian dengan bahasa tutur pendengarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*) Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya, dan untuk meminimalkan pendengar mengalihkan saluran ke pihak pesaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain (countering) atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan siaran lain (blunting).
- 4) Strategi penyimpanan sumber-sumber Program (*Consevation of Program Resources*) Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program bisa dipakai lagi suatu saat, tapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Diantaranya dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.
- 5) Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*) Daya penarik massa sangat penting untuk diperhatikan karena stasiun-stasiun penyiaran emndapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin untuk menarik perhatian pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Perbedaan minat dan hal yang disukai oelh pendengar harus diperhatikan oleh TVRI Riau. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program yang disajikan.

4. Minat audience

Keberhasilan media penyiaran sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolanya dalam memahami audiennya. Dalam hal ini audien dipahami dengan menggunakan pendekatan ilmu pemasaran karena audien/khalayak adalah konsumen yang memiliki kebutuhan terhadap program (produk). (Morissan, 2008)

Secara harfiah Audience disebut juga sebagai khalayak. Yang mana, khalayak merupakan sekumpulan individu yang memiliki perhubungan dengan media massa. Baik media massa cetak maupun media



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massa elektronik. Khalayak yang memanfaatkan bulletin, harian umum, majalah, pendidikan dan hiburan biasanya disebut sebagai pembaca. Khalayak yang memanfaatkan radio sebagai media untuk memperoleh informasi, pendidikan dan hiburan biasanya disebut sebagai pendengar.

Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Audience tertarik untuk menyaksikan televisi karena televisi merupakan media yang mudah dan enak untuk dinikmati. Bukan hanya itu, televisi juga memiliki daya tarik tersendiri dari media massa yang lainnya yaitu informasi yang disampaikan oleh televisi tidak membuat Audience menjadi bingung dalam menerima informasi yang disampaikan. Minat sendiri pun terbagi menjadi 3 aspek yang berbeda, yakni :

- 1) Aspek Kognitif, yaitu berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik dirumah, sekolah, masyarakat, dan berbagai jenis media massa.
- 2) Aspek Afektif, yaitu konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat, aspek ini berhubungan dengan sikap, emosi dan nilai.
- 3) Aspek Psikomotor, minat yang timbul dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, meski prosesnya berjalan lambat.

Khalayak yang memanfaatkan film atau televisi sebagai media untuk memperoleh informasi, pendidikan dan hiburan disebut sebagai penonton. Sedangkan khalayak yang memanfaatkan jaringan internet dalam mencari informasi, pendidikan dan hiburan disebut sebagai user. Maka, dapat dikatakan dari konteks ini yang disebut sebagai audience (khalayak) merupakan sekumpulan penerima pesan(receiver) dari media massa yang secara khusus dapat dikatakan sebagai pembaca, pendengar, penonton dan pengguna yang memiliki sifat anonimitas. (Pujileksono, 2015)

Dalam buku Sugeng Pujileksono *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, audience (khalayak) dalam komunikasi memiliki beberapa karakteristik, Yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Audience (khalayak) cenderung berisi individu-individu yang condong untuk berbagai pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan social diantara mereka. Individu tersebut memilih produk media yang mereka gunakan berdasarkan seleksi kesadaran.
 - 4) Audience (khalayak) cenderung besar. Artinya tersebar ke berbagai wilayah jangkauan komunikasi massa. Meski demikian, ukuran luas ini sifat nya dapat mutlak. Sebab, ada media tertentu yang khalayaknya mencapai ribuan dan dalam mencapai tujuannya juga berhasil.
 - 5) Audience (khalayak) cenderung anonim, yakni tidak mengenal satu dengan yang lainnya.
 - 4) Audience (khalayak) cenderung heterogen, mereka berasal dari berbagai lapisan kategori social yang berbeda-beda.
 - 5) Audience (khalayak) secara fisik dipisahkan dari komunikator. (Pujileksono, 2015)

5. Program

Kata Program yang berarti acara atau rencana awalnya berasal dari bahasa inggris yaitu “*programe*”. (Morissan, 2010) Dalam arti acara kata program dapat dimaknai sebagai suatu produk yang di produksi oleh sebuah lembaga penyiaran stasiun penyiaran. Sementara itu, dalam arti rencana bisa diartikan sebagai rancangan yang akan dijalankan oleh stasiun penyiaran. Dimana manajemennya dikerjakan oleh pengelola program dengan acuannya strategi program.

Dalam penyiaran Indonesia, kata program sendiri diganti dengan menggunakan istilah siaran sesuai dengan undang-undang penyiaran di Indonesia. yang mana kata siaran ini dapat diartikan sebagai pesan yang ingin disampaikan. Akan tetapi, sampai saat ini kata program masih digunakan ketimbang kata siaran dalam dunia penyiaran Indonesia untuk mengacu pada pengertian dari acara itu sendiri.

Siaran merupakan output dari sebuah organisasi penyiaran, dimana siarannya ditujukan untuk khalayak yang bisa menerimanya melalui pesawat radio dan televisi. Dalam memproduksi siaran tidaklah mudah,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan dana yang cukup, tenaga ahli, dan alat-alat yang mendukung. Siaran juga merupakan satu-satunya output dari sebuah organisasi penyiaran dimana merekalah yang mengelola didalam stasiun penyiaran televisi.

Dalam setiap stasiun penyiaran mereka memiliki output nya masing-masing yaitu suatu tayangan dilayar kaca televisi yang sudah tersusun rapi dan teratur yang biasa disebut sebagai program acara. Dimana program acara ini sangat penting dalam mencapai tujuan dari stasiun penyiaran itu sendiri. (Abdul Rachman, 2010) Sebuah siaran yang ditayangkan memiliki dampaknya sendiri, baik itu berdampak positif maupun negative. Sehingga dalam pembuatan suatu program acara, harus melalui perencanaan yang sempurna, agar dapat menghasilkan siaran yang sesuai dengan norma dan kode etik penyiaran yang ada dan berlaku.

Dalam sebuah stasiun televisi, terdapat perbedaan nama-nama posisi yang biasanya didasarkan pada ruang lingkup atau orientasi kerjanya. Pertelevisian di Indonesia juga memiliki perbedaan dalam pembagian kerjanya, berikut ini adalah struktur organisasi dan pembagian kerja dalam suatu program acara :

- a. Director. Seorang yang independen bahkan harus lebih independen dari pemilik stasiun televisi sendiri karena untuk melaporkan berita atau informasi harus akurat dan adil, staf pemberitaan dan direktur pemberitaan harus bebas dari tekanan politik dan ekonomi.
- Produser Eksekutif. Dalam proses produksi program produser eksekutif bertanggung jawab terhadap penampilan jangka Panjang suatu program secara keseluruhan. Produser eksekutif bertugas memikirkan setting, dekor, latar belakang atau penampilan suatu program yang akan menjadi ciri khas program yang akan diproduksi.
- Produser. Berperan dalam memegang tanggung jawab terhadap kelancaran program yang ditayangkannya. Mulai dari durasi penayangan, tema program dan susuna acaranya.
- Asisten Produser. Orang yang membantu produser dalam menjalankan suatu program acara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Presenter (Host). Merupakan citranya dari suatu program acara. Kredibilitas dari seorang host sangat diperlukan agar dapat menarik minat khalayak dalam menonton program yang disajikan.

Tim Kreatif. Orang yang berperan dalam menulis, menemukan ide dan Menyusun ide tersebut menjadi suatu program yang menarik.

Editor. Seseorang yang memiliki peran yang penting dalam penampilan suatu program. Dimana editor berperan dalam membuat suatu program menjadi lebih menarik dan dapat memikat minat khalayak saat ditayangkan di televise.

Juru kamera (Camera Person). Bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika dalam pengambilan gambar. Seorang juru kamera harus memperhatikan gambar yang diambil sudah tajam (focus), komposisinya, suara yang direkam juga bagus, warna atau tampilan gambar yang diambil natural dan memastikan gambar yang diambil merupakan yang terbaik.

6. Budaya Lokal

Budaya berasal dari kata budi yang berupa cipta, karsa dan kusa, dengan kebudayaan yang Kebudayaan = *cultuur* (bahasa belanda) = *culture* (bahasa inggris) = *tsaqafah* (bahasa arab) dan berasal dari bahasa latin yaitu *colere* yang artinya mengelolah, mengerjakan, menyuburkan dan mengembangkan. (Joko Tri Prasetyo, 1998)

Pengembangan budaya yang secara terus menerus dilakukan dapat mendukung keberlangsungan kehidupan budaya, yang berpengaruh dan berkarakter, identitas, dan integritas bangsa Indonesia. Hal itu menjadi salah satu faktor yang menentukan kekuatan atau ketangguhan budaya Indonesia terhadap pengaruh budaya dari dalam maupun dari luar atau disebabkan oleh faktor internal dan eksternalnya. Menurut Sedyawati ketahanan budaya diartikan sebagai kemampuan sebuah kebudayaan untuk mempertahankan jati dirinya, tidak dengan menolak semua unsur asing,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan dengan menyaring, memilih, dan jika perlu memodifikasi unsur-unsur budaya luar, sedemikian rupa sehingga tetap sesuai dengan karakter dan citra bangsa. (Budi Setyaningrum, 2018)

Untuk menghadapi pengaruh budaya asing itu, maka diperlukan kreatifitas atau daya kreatif dan kritis untuk menanggapi segala pengaruh dalam kehidupan. Kreativitas itu pada dasarnya terdapat pada semua masyarakat, baik yang konservatif maupun progresif. Pada kenyataannya budaya Indonesia selalu berubah sesuai dengan zamannya. Selain itu, dapat pula meningkatkan kreativitas seniman agar produktif di dalam menciptakan karya-karya seni, menyediakan sarana dan prasarana. (Budi Setyaningrum, 2018)

Apabila ada eksistensinya, budaya lokal dapat lestari. Untuk itu upaya-upaya dalam kelangsungannya diperlukan: perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Perlindungan meliputi upaya-upaya untuk menjaga agar hasil-hasil budaya tidak hilang atau rusak. Pengembangan meliputi upaya-upaya menggunakan hasil-hasil budaya untuk keperluan.

Pengembangan budaya lokal dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan mempertahankan eksistensi tradisionalnya di lingkungan suku bangsa, sehingga tetap merupakan bagian integral dari kebudayaan daerah. Disisi lain perlu memperhatikan kebudayaan asing yang akan memperkaya kebudayaan nasional. Dalam pengembangannya diperlukan kreatifitas pada tradisi warisan peninggalan budaya dapat dipilah menjadi 2 yaitu, karya-karya budaya *tangible* dan *intangibile*. Untuk pembinaan kebudayaan yang diemban oleh berbagai pihak dan masyarakat dapat dikelompokkan dalam usaha-usaha berdasarkan sipatnya sebagai berikut:

- Pemeliharaan, perawatan, dan pemugaran;
- Penggalian dan pengkajian;
- Pengemasan informasi budaya dan penyebarluasannya;
- Perangsangan inovasi dan kreasi;
- Perumusan nilai-nilai dan sosiologinya. (Pamerdi Giri Wiloso, 2012)



7. Media Massa

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antar manusia. Menurut McLuhan, media massa adalah perpanjangan alat indera kita. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra. Fungsi media massa secara umum adalah sebagai berikut: (Wahyuni, 2017)

Media massa memiliki fungsi pengantar (pembawa) bagi segenap macam pengetahuan. Jadi, media massa memainkan peran institusi lainnya.

Media massa menyelenggarakan kagiatan dalam lingkungan publik. Pada dasarnya media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara sukarela, umum, dan murah.

- c. Pada dasarnya hubungan antara pengirim pesan dengan penerima pesan seimbang dan sama.
- d. Media massa menjangkau lebih banyak orang dari pada institusi lainnya dan sejak dahulu “mengambil alih” peranan sekolah orang tua, agama, dan lain-lain. Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Berdasarkan sifatnya, media terdiri dari dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat diartikan segala barang cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, pamflet, buletin dan lain-lain. Contoh media elektronik adalah televisi, radio, *website*, dan lain-lain.

Sebagai media massa yang memiliki keunggulan dari media massa lainnya pada saat itu, televisi mempunyai pengaruh dan dengan sendirinya akan membentuk kekuatan yang besar. Proses komunikasi massa (melalui media televisi) terdiri atas beberapa unsur yaitu: sumber (*komunikator*), *transmitter*, saluran (*media*), penerima (*komunikan*), umpan balik dan tujuan, serta gangguan (*noise*) yang ada semua unsur tersebut. Adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur umpan balik (*feedback*) adalah yang membedakan model komunikasi ini dengan model komunikasi sebelumnya (model komunikasi Laswell), yang menganggap bahwa dalam proses komunikasi massa tidak ada umpan balik (*feedback*).

Sebagai media massa yang lebih unggul dari radio dan media cetak, televisi memiliki keistimewaan dan daya tariknya sendiri. Karena sifatnya yang audio visual, membuat masyarakat lebih tertarik untuk menonton televisi dibandingkan mendengar radio dan membaca media cetak. Pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh televisipun lebih mudah dipahami dan ditangkap oleh masyarakat karena sifatnya yang audio visual.

Hampir seluruh aktifitas kehidupan manusia berubah secara drastic setelah munculnya media televisi. Televisi menjadi telah media populer bagi kehidupan masyarakat, bagi masyarakat yang tidak menonton televisi sama saja saja seperti makhluk buta yang hidup dalam tempurung. Sebagai media massa baru yang memiliki banyak penikmat, televisi tak lepas dari dampak positif dan negative. Dimana semuanya itu juga tergantung dari penikmatnya bagaimana mereka memanfaatkan televisi sebagai media massa. (Kuswandi, 1996)

3.3 Konsep Operasional

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah konsep operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca konsep operasional dalam suatu penelitian, menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi TVRI-Riau dalam mempertahankan budaya lokal yaitu:

1. Menyusun perencanaan program, perencanaan program mencakup pemilihan format isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan khalayak. Perencanaan program adalah dimana programmer



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus melakukan pemilihan program kemudian menempatkan program budaya lokal yang dapat menarik target audiens pada program tersebut.

Menentukan target atau sasaran dari program yang hendak ditayangkan. Tim kreatif menentukan sasaran target yang akan mendengarkan atau menyaksikan program tersebut, apakah remaja yang berusia 13 tahun atau dewasa yang berusia 20 tahun.

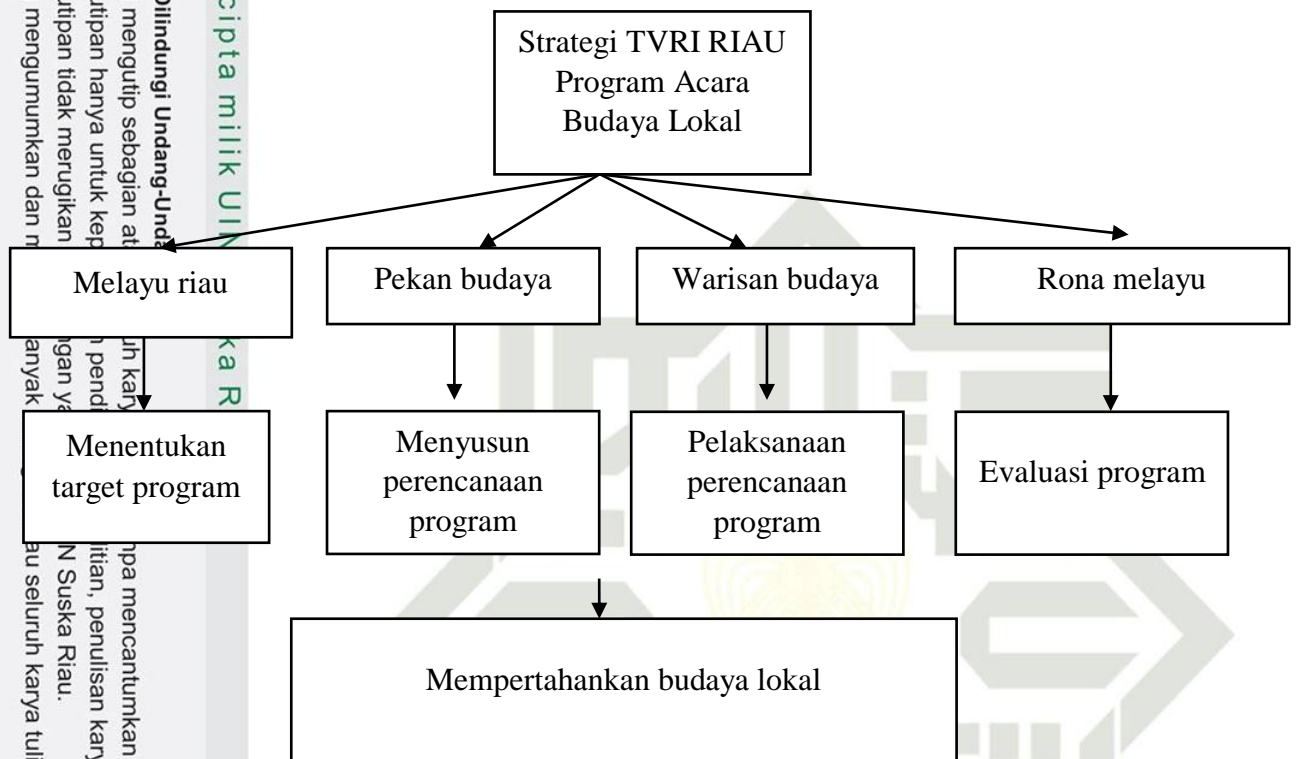
Pelaksanaan Perencanaan program. Manajer program dari acara tersebut melakukan kesepakatan kepada semua pihak yang tergabung dalam proses pembuatan program untuk menentukan jadwal tayang program tersebut.

Melakukan Evaluasi dan Pengawasan Program. Sebuah program yang sudah ditayangkan dan dapat dinikmati oleh khalayak, kembali dilakukan evaluasi, apakah program tersebut mampu menarik minat khalayak untuk menyaksikannya.

4. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori diatas, untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan kerangka pikir yang berisikan tentang hal-hal yang menjadi dasar penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu kerangka pikir juga berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang Strategi TVRI Riau dalam mempertahankan Minat Audience Program acara Budaya Lokal.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan mendistribusikan tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data defkriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat dalam proses pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. (Sugiyono, 2009a)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam usaha untuk mendapatkan data dan keterangan yang mengangkut pembahasan penelitian ini, maka penulis mengambil Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor TVRI RIAU – KEPRI yang terletak di jl.Durian, Labuh Baru, Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156. 25 April – 25 September 2022ka.

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya yang berjudul *metode penelitian*. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai data primer adalah produser dan Tim kreatif maupun pendukung acara dari program yang diteliti tentang bagaimana strategi TVRI RIAU pada program acara



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya Lokal dalam mempertahankan Minat audience nya. Bentuk data adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian berasal dari referensi buku, jurnal, dan data-data pendukung yang ada pada Devisi TVRI RIAU seperti arsip perusahaan, company profile, dan lain sebagainya.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian berfungsi untuk menjawab pertanyaan siapa sebenarnya yang diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini

Tabel 3.1 daftar informan penelitian

No	Informan	Jabatan
1	Evi Lauri Shanti	Kepala bagian program TVRI
2	Muliadi	Penata siaran di TVRI Riau
3	Suyatno	Coordinator di TVRI Riau

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi. (Sugiyono, 2009b) Proses pengumpulan data di lokasi penelitian meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk, baik bentuk yang kuno (primitif) maupun bentuknya yang lebih modern. (Bungin, 2005) Observasi dilakukan dengan Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. (Kriyantono, 2006) Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati kegiatan dan situasi yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan. (Suharsimi Arikunto, 1980). Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancarasecara mendalam guna untuk mendapatkan data yang kompleks, penulis mewawancarai yang berkaitan dengan strategi TVRI RIAU dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal kepada 3 orang informan TVRI SPK RIAU-KEPRI

3. Dokumentasi,

Dari asal katanya dokumen, yang artinya barang barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Sugiyono, 2009a) penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi sebuah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film. (Subagyo, 2011)



3.6 Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Dimana dalam penggunaan teknik ini adanya teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Lexy J Moleong, 2004)

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Analisis data dilakukan dengan cara sistematis pedoman wawancara dan data kepustakaan, lalu memproses data dengan tahapan reduksi data, menyajikan data dan kemudian menyimpulkan.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 1993)

BAB IV

GAMBARAN UMUM TVRI SPK RIAU-KEPRI

4.1 Sejarah TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera. Dengan kata lain Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m²
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit
7. Meubelair kantor

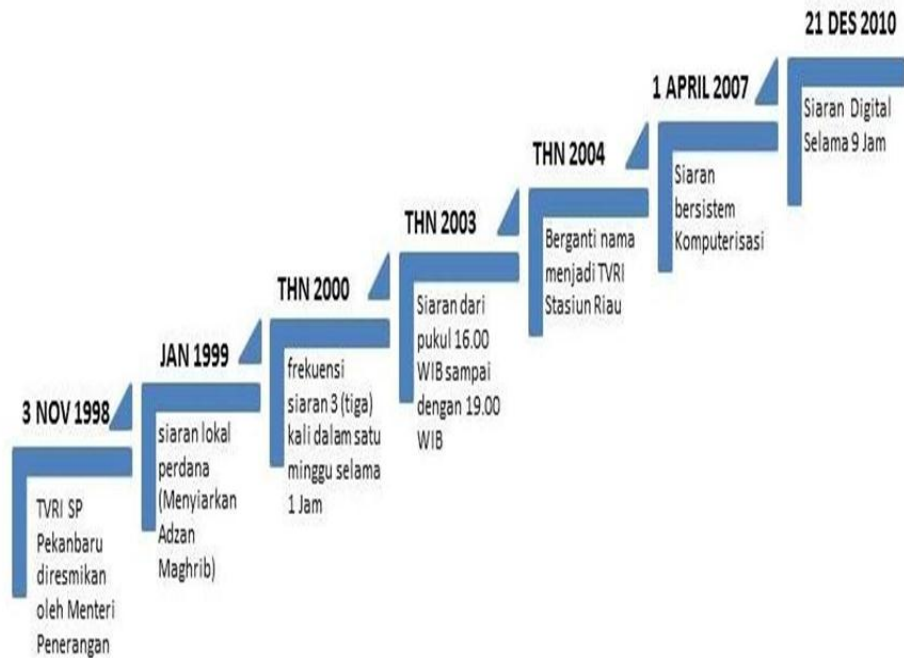
Era pertelevisian di provinsi Riau ditandai dengan berdirinya stasiun produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998. TVRI stasiun produksi Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (menyiarkan adzan magrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 jam.

TVRI Stasiun Produksi pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui sistem playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran



azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Milestone LPP TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Riau-Kepri

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP.

Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Riau Provinsi Riau sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program *feature* budaya.



4.2 Visi dan Misi TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Riau-Kepri

Keberadaan TVRI Stasiun daerah yang merupakan unsur pendukung jaringan penyiaran nasional sangat membantu pemerintah dalam memberdayakan masyarakat disegala aspek kehidupan dan sekaligus memberi akses bagi daerah dalam memperkenalkan budaya daerah setempat ke tingkat nasional.

1. Visi TVRI SPK Riau-Kepri yaitu:

Terwujudnya LPP TVRI SPK Riau-Kepri-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa. (Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2018)

2. Misi TVRI SPK Riau-Kepri yaitu:

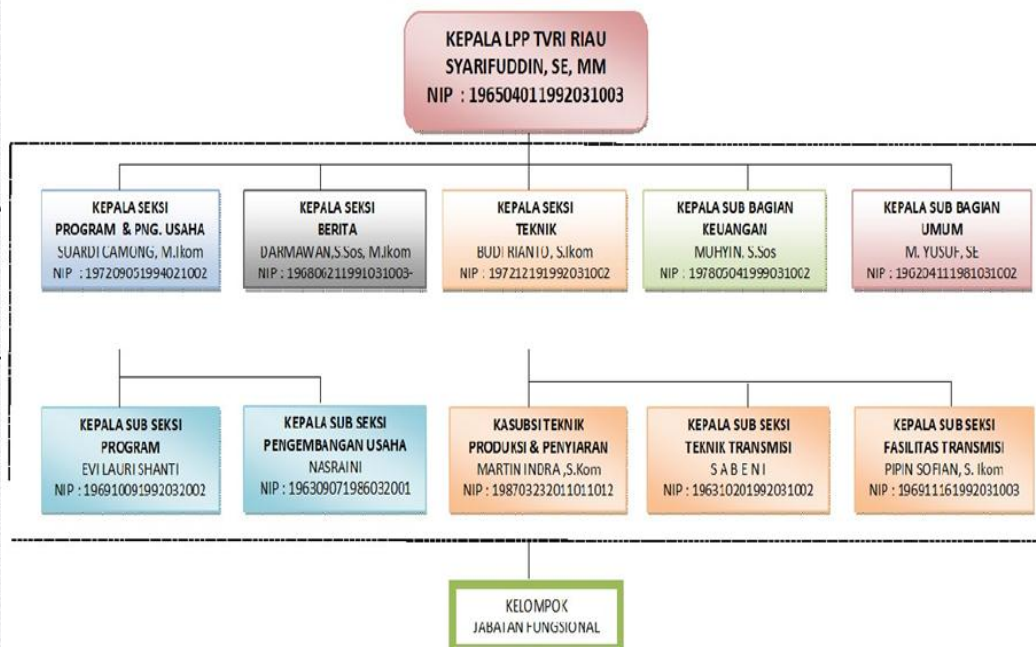
- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
 - b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya. (TVRI RIAU KEPRI)



4.3 Struktur Organisasi

- Struktur Organisasi TVRI SPK Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI SPK Riau-Kepri adalah Bapak Syarifuddin, SE, MM.

STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



Gambar 4.2

Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Produksi Keliling (LPP TVRI SPK Riau-Kepri-Kepri)

4.4 Tujuan Divisi LPP TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Riau-Kepri-Kepri

1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub

Hak Cipta Dilindungi
© Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ate Islamic University of Sultan Saifuddin
Kusim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga Dekorasi. Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2018

Tabel 3.1
Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Ket.
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	<i>Part Time</i>	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	<i>Part Time</i>	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar/ Reporter	<i>Part Time</i>	
8.	Debi Ramona	Penyiar/ Reporter	<i>Part Time</i>	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	<i>Part Time</i>	
10.	Riri Adzaki yatul Husna	Penyiar	<i>Part Time</i>	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	<i>Part Time</i>	
12.	Dina Indah	Penyiar	<i>Part Time</i>	
13.	TessaJulien Mahesa	Penyiar	<i>Part Time</i>	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	<i>Part Time</i>	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	<i>Part Time</i>	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	<i>Part Time</i>	
17.	Arief Ramadoni MA	Penyiar	<i>Part Time</i>	
18.	Alviona Dinda Safira	Penyiar	<i>Part Time</i>	

Tabel 3.2
Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke komplek pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan *Microw ave Link/FPU* yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional *continuity* maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Riau-Kepri Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI SPK Riau-Kepri di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI SPK Riau-Kepri, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan, pasir pangaraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga saat ini berjalan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

5.5 Program Budaya Lokal di LPP TVRI Stasiun Riau

TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) Riau-Kepri hadir guna memenuhi kebutuhan masyarakat di Riau dan sekitarnya dengan menampilkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Riau, dimana masyarakat Riau dapat menonton program yang menyiarkan informasi mengenai daerah setempat yang tidak ditayangkan oleh televisi nasional. Sejak Tahun 2007, TVRI SPK Riau-Kepri sudah melayani masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya dengan program-program acara yang memang berpihak pada budaya dan kearifan lokal masyarakat Riau. Tugas TVRI SPK Riau-Kepri sebagai media massa adalah berupaya melestarikan budaya daerah Riau, sehingga Budaya Melayu tidak ditinggalkan oleh budaya-budaya yang baru.

Salah satu bentuk program TVRI SPK Riau-Kepri yang mengangkat budaya lokal adalah Rona Melayu dan pesona Indonesia. Hal ini dilakukan karena Riau terkenal dengan melayu, oleh karena itu TVRI SPK Riau-Kepri bertugas untuk membuat sebuah program yang mengangkat tentang kearifan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal. Program Rona Melayu merupakan program *Talkshow* yang dikemas ringan dan menarik, yang disiarkan secara live dan program ini menampilkan berbagai ragam peristiwa atau informasi yang terjadi dan terkini di wilayah Riau, dengan konsep acara menghadirkan tema dan narasumber yang berbeda setiap kali tayang yang dipandu seorang presenter dengan menggunakan bahasa melayu, busana melayu di selingi dengan musik melayu dan membicarakan tema yang *update* maupun tidak terikat dengan isu yang aktual.

Program Pesona Indonesia adalah program yang di keluarkan oleh TVRI pusat, dengan memperoleh materi acara dari seluruh provinsi Indonesia dengan melibatkan seluruh TVRI yang tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia termasuk TVRI SPK Riau-Kepri. Program Pesona Indonesia menayangkan kegiatan yang berbau kebudayaan, makanan khas daerah, pakaian adat dan hal-hal yang berhubungan dengan kesenian dari seluruh provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Riau. Bertujuan agar, kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia tidak tergeser dan hilang pada zaman millennial sekarang, dan para generasi muda mau dan ikut dalam melestarikan kebudayaan dan kesenian, serta menjadi ajang untuk memperkenalkan Indonesia ke dunia. Materi acara yang di garap oleh TVRI SPK Riau-Kepri di ambil dari kesenian dan kebudayaan yang ada di Provinsi Riau sendiri yang khas akan budaya melayu.

Susunan pengarah acara pada program Rona Melayu dan Pesona Indonesia sebagai berikut:

Rona Melayu

- | | |
|----------------|--------------------------|
| Produser | : Suardi Camong Produser |
| Pelaksana | : Evi Lauri Shanti |
| Kordinator | : Muliadi |
| Pengarah Acara | : Suyetno |



Pesona Indonesia

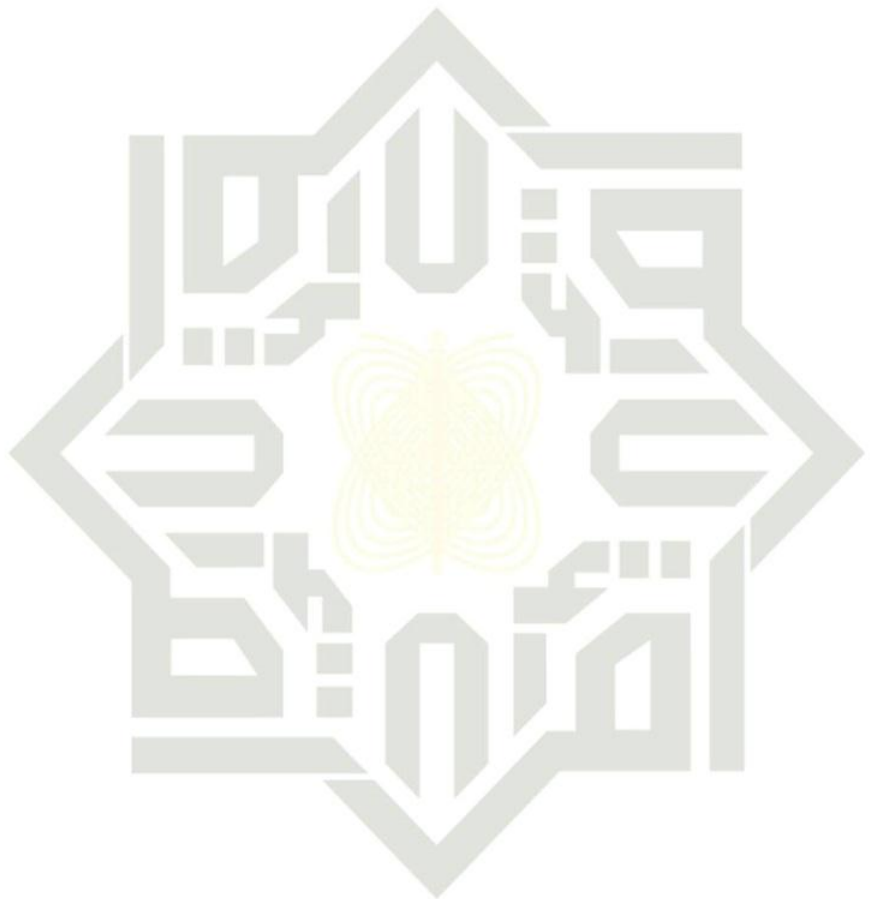
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Produser : Suardi Camong Produces
Pelaksana : Hendri Muliadi
Kordinator : Eko Suria Lilianto
Pengaruh Acara : Muliadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dan dokumentasi, yang telah penulis paparkan diatas dapat menyimpulkan bahwa Strategi Tvri Riau Dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal adalah sebagai berikut:

1. Menentukan target program

Strategi TVRI Riau yaitu menentukan target program yang membantu pihak manajemen untuk mengetahui apa yang diinginkan publiknya dan juga sebaliknya, yaitu humas pun dituntut harus mampu menjelaskan tujuan dan keinginan dari pihak manajemen kepada publiknya, agar tercipta saling pengertian antara kedua belah pihak dalam mempengaruhi khalayak umum.

2. Menyusun perencanaan program

Menyusun perencanaan program dipersiapkan hal-hal sebelum proses produksi sebuah program televisi, seperti menentukan ide, menyusun crew, pembuatan jadwal shooting, sampai pembuatan final script.

3. Pelaksanaan perencanaan program

Dalam menyusun perencanaan program Acara Budaya Lokal telah terlaksana dengan baik pelaksanaan perencanaan Program betul-betul terencana dengan baik, sehingga konsep yang dikemas dalam sebuah program menjadikan program tersebut menarik.

4. Evaluasi program

Evaluasi yang dilakukan oleh TVRI riau berupa evaluasi dilakukan setiap minggunya. Biasanya sebelum bulan baru masuk, ada namanya perencanaan dan evaluasi bulanan. Jadi kita tidak hanya rapat evaluasi tapi juga ada perencanaan disana. Evaluasi yang dilakukan baik itu evaluasi teknis, evaluasi konsep, maupun

evaluasi secara umum. Evaluasi teknis adalah kualitas, dari segi tampilan, ide, atau tema serta dari segi isu yang diangkat.

2. Saran

Berkenan dengan hasil penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Strategi Tvri Riau Dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal lebih baik lagi :

1. Bagi TVRI Riau diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi TVRI Riau. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal kepada khalayak atau masyarakat.
2. Bagi TVRI Riau diharapkan meningkatkan hubungan baik secara maksimal untuk menciptakan kesepakatan sesuai dengan harapan bersama. Meminimalisir adanya perbedaan pendapat antara instansi dengan khalayak agar hubungan menjadi lebih harmonis dalam meningkatkan citra Instansi juga dalam Mempertahankan Minat Audience Program Acara Budaya Lokal .
3. Bagi TVRI Riau diharapkan selalu memberikan informasi yang sangat berkualitas sehingga bisa Mempertahankan Minat Audience pada Program Acara Budaya Lokal.
4. Bagi peneliti dapat melakukan penelitian dengan sama namun dengan menggunakan instansi yang berbeda agar hasilnya dapat dikonsparasikan dengan penelitian ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman (2010) *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press.
- Agung Raharjo, A. (no date) 'Peran Program Director TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV', *Jurnal Komunikasi Volume 9 No. 1 Maret 2018* [Preprint].
- Ardi Fachrudin (no date) 'Strategi Program Tayangan Infotainment Di RCTI', ", *No. 1 Vol. 13, Mei 2014 hal.140* [Preprint].
- Setyaningrum (no date) 'Budaya Lokal di Era Globalisasi', <http://journal.isipadangpanjang.ac.id/>, *hlm 109. 2018* [Preprint].
- Bungin, B. (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dewi Anggraini, H.K. (no date) 'Strategi Tvri Riau-Kepri Dalam Membangun Budaya Daerah Melalui Program Siaran Budaya Melayu', *journal of communications Studies, Volume 2, Nomor 1, Juni 2020 P-ISSN: 2654-4695 E-ISSN: 2654-7651*. [Preprint].
- Soko Tri Prasetyo (1998) *Ilmu Budaya Dasar Mkdu*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasali, R. (2002) 'Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia', in. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Kriyantono, R. (2006) 'Teknik Praktis Riset Komunikasi', in. Jakarta: PT. Kencana Perdana.
- Muswandi, W. (1996) 'Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi', in. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hexy J Moleong (2004) 'Metode Penelitian Kualitatif', in. bandung: Rosada.
- Maulana (2016) 'Strategi Lembaga Penyiaran Publik TVRI Makasar Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Lokal(Studi Pada Program Daeng Mampo) Uin Alauddin Makasar'.
- Moleong (1993) *Metode Penelitian Sosial*. bandung: PT Gajah Mada Universiti Pers.
- Morissan (2008) *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan, A.C. wardhani dan farid hamid (2010) *Teori Komunikasi massa: media,*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Salafudin, S. (2019). *UIN Suska Riau*. *State Islamic University of Sultan Alauddin*



budaya dan masyarakat. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Merissan, M.. (2008) *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Natama (2004) *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Orong Ucjhana Effendy (2004) 'Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik'. Bandung: Rosdakarya.
- Panherdi Giri Wiloso (2012) *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Salatiga: CV. Anugrah Karya Bersama Salatiga.
- Sujileksono, S. (2015) *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Kazief Al Hadi (2012) 'Peranan LPP TVRI Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Terhadap masyarakat Kota Pekanbaru', Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau'.
- Rinowati N.A (2011) 'Eksistensi Televisi Lokal (Kasus: Eksistensi TVKU Dalam Kompetisi Industri Penyiaran). Skripsi, Universitas Diponegoro'.
- Slameto (2003) 'Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya', in. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, joko (2011) *Metode penelitian dalam teori dan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2009a) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2009b) 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D', in. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1980) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka.
- Ulivia (2015) 'Proses Kreatif Penciptaan Tari Parijotho Sinangling Karya Eko Perianto'. Skripsi Sarjana, Fakultas Bahasa dan Seni Univeritas Negeri Yogyakarta', *Yogyakarta* [Preprint].
- Wahyuni (1996) *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Graha.
- Wahyuni I.I. (2017) *Media Planning dan Buying Dengan Pendekatan Teori dan Praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

© Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang

Heri Cipta Dan Unggi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

Wardhani, H.C.K. (no date) 'Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI', <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/comme56d95f0c0full.pdf>. [Preprint].

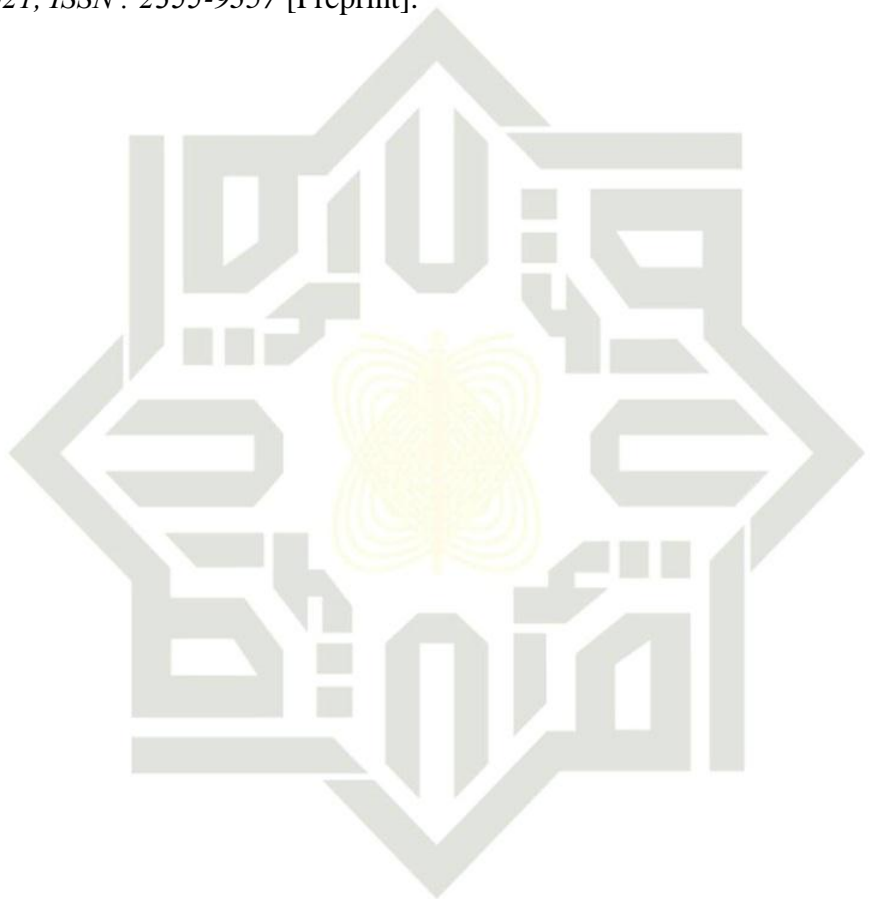
Maftaha Muhtadia Billah, R.N. (no date) 'Strategi Televisi Lokal Dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif pada Televisi Lokal Radar TV Tasikmalaya)', *e-Proceeding of Management: Vol.8, No.1 Februari 2021, ISSN : 2355-9357* [Preprint].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA

Campiran I

A. Menentukan Target Program

1. Siapakah yang menjadi target program budaya lokal?
2. Apa tujuan program budaya lokal dibuat?
3. Sebelum memproduksi program budaya lokal apakah diadakan rapat terlebih dahulu untuk membicarakan ide/gagasan untuk program tersebut?
4. Format seperti apa yang dibuat TVRI Riau dalam program budaya lokal (talk show/bincang-bincang)?
5. Bagaimanakah proses dalam menentukan target program budaya lokal tersebut?
6. Bagaimanakah isi atau content pada program budaya lokal yang dibuat TVRI Riau?

B. Menyusun Perencanaan Program

1. Siapa sajakah yang menyusun perencanaan program?
2. Persiapan apa saja yang dilakukan dalam proses perencanaan sebelum program budaya lokal ditayangkan ?
3. Dalam proses manajemen, ada sebuah proses perencanaan, perencanaan apa saja yang dilakukan TVRI Riau dalam membuat program budaya lokal?
4. Dibagi dalam berapa bagiankah Crew TVRI Riau dalam proses perencanaan penyiaran program budaya lokal?
5. Bagaimana sistem kerja Crew TVRI Riau dalam mempertahankan minat audiebt terhadap budaya lokal?
6. Apakah ada penentuan segmentasi khalayak pada program budaya lokal?
7. Siapa sajakah pihak yang menyusun script/naskah program budaya lokal?

C. Pelaksanaan Perencanaan Program

1. Bagaimana pelaksanaan perencanaan program TVRI Riau dalam mempertahankan minat Audience pada program budaya lokal?



2. Strategi program seperti apa yang TVRI Riau terapkan dalam mengarahkan sebuah program acara budaya lokal?
3. Apakah proses produksi program budaya lokal pernah dilakukan diluar studio atau hanya didalam studio?
4. Apakah konsep penyiaran budaya lokal diganti tiap minggu?
5. Bagaimanakah penetapan topik/tema dan kreativitas dalam setiap episode budaya lokal?
6. Ketika proses pelaksanaan berlangsung apakah anda ikut mengatur program budaya lokal tersebut agar berjalan dengan lancar?
7. Siapa saja yang terlibat dalam proses pelaksanaan program budaya lokal dalam mempertahankan minat audience?

D. Evaluasi Program

1. Sejauh apa pengawasan yang dilakukan TVRI Riau terhadap hasil program budaya lokal yang diproduksi dalam mempertahankan minat audience?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi pemrograman pada TVRI Riau terhadap budaya lokal?
3. Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi program budaya lokal, dan bagaimana strategi TVRI Riau menyelesaikan kendala tersebut?
4. Hasil apa yang diharapkan oleh TVRI Riau terhadap program budaya lokal?
5. Evaluasi program seperti apa TVRI Riau dalam program budaya lokal?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Campiran II**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1: Wawancara dengan Bapak Muliadi
Jabatan Penata Siaran di TVRI Riau, 12 Juli 2022



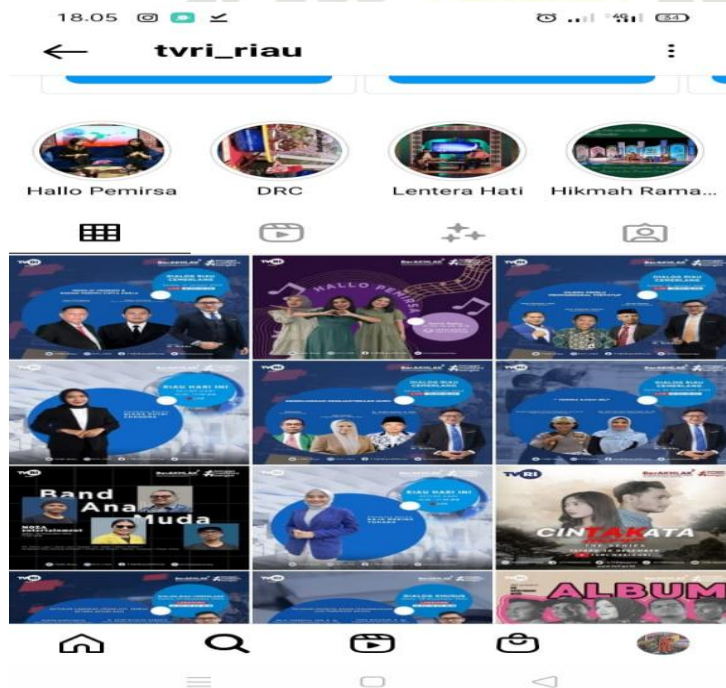
Gambar 2: Wawancara dengan Evi Lauri Shanti
Jabatan Kepala Bagian Program di TVRI Riau, 12 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gamabr 3 : Wawancara dengan Bapak Suyatno Jabatan Koordinator di TVRI Riau, 12 Juli 2022



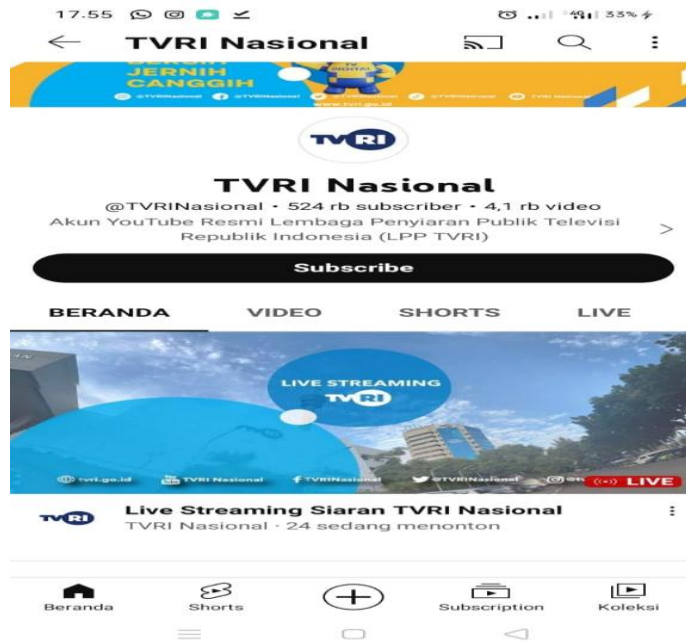
Gambar 4: Media Sosial TVRI Riau (Instagram)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5: Salah Satu Program Budaya TVRI Riau



Gamabr 6 : Media Sosial TVRI Riau (Youtube)



Gambar 5: diskusi dalam menentukan target program budaya local, 12 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PENELITIAN

Lampiran III

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4715/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 04 November 2022

Kepada Yth,
Direktur
TVRI Riau
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: KURNIA SETIAWAN HENDRI
N I M	: 11840314111
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi TVRI Riau dalam Mempertahankan Minat Audient Program Acara Budaya Lokal".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Nomor : 419/II.19/TVRI/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin melakukan Penelitian

Pekanbaru, 29 November 2022

Kepada Yth,
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN SUSKA Riau
 di-
 tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-4715/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022, tanggal 04 November 2022 perihal Mengadakan Penelitian, atas :

Nama : Kurniawan Setiawan Hendri
 Nim : 11840314111
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Penelitian : Strategi TVRI Riau Dalam Mempertahankan Minat Audiens Program Acara Budaya Lokal

Pada prinsipnya, LPP TVRI Stasiun Riau dapat menerima dan memberi kesempatan kepada Mahasiswa/i tersebut diatas untuk melakukan Penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau terhitung tanggal surat dibuat. Dengan ketentuan Tunduk Serta Taat terhadap peraturan yang berlaku di Lingkungan LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
 1. Unit Kerja Umum
 2. Unit Kerja Program
 3. Unit Kerja Berita
 4. Unit Kerja Teknik
 5. Unit Kerja Tata Usaha